

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian tentang Kolaborasi Sahabat Tagana dengan BPBD dalam Menanggulangi Bencana Longsor di Desa Sridadi Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes, peneliti akan menggunakan metode penelitian kualitatif, menurut Moleong (2016:6) adalah :

“Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, missal, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll, secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.”

Dalam pelaksanaannya, nantinya peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, metode ini digunakan agar dapat menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dengan menyeluruh dan menggunakan metode ilmiah.

3.2. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah disini adalah bentuk penjelasan dari beberapa konsep yang sebelumnya peneliti cantumkan, yang sifatnya saling berkaitan dengan fokus penelitian, hal ini juga berguna untuk meminimalisir kesalahpahaman penafsiran terhadap konsep yang tercantum sebelumnya, sebagai berikut :

1. Kolaborasi, berupa adanya pola dan bentuk hubungan yang dilakukan antar individu ataupun organisasi yang berkeinginan untuk saling berbagi, saling

berpartisipasi secara penuh, dan saling menyetujui untuk melakukan tindakan yang sifatnya bersama-sama dengan cara berbagi informasi, sumber daya, manfaat, dan berbagi tanggung jawab dalam pengambilan keputusan bersama untuk mencapai sebuah cita-cita atau menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mereka yang berkolaborasi.

2. Sahabat Tagana, merupakan sebuah komponen atau unsur kemasyarakatan yang telah diterapkan oleh pemerintah desa dalam hal percepatan penanggulangan bencana. dan berada di daerah-daerah yang rawan terdampak terjadinya bencana alam serta mitra dalam penanggulangan bencana dan berperan sebagai informan.
3. BPBD, Badan Penanggulangan Bencana Daerah sendiri merupakan suatu unsur pendukung dari tugas bupati dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam bidang penanggulangan kebencanaan, dan BPBD dipimpin oleh seorang kepala badan yang berada tepat dibawah dan bertanggung jawab kepada bupati.
4. Penanggulangan Bencana, sebuah rangkaian upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang berisiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana (mitigasi bencana), tanggap darurat, dan juga rehabilitasi.
5. Bencana, Menurut Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007, bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan

timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis.

6. Tanah Longsor, Tanah Longsor menurut Nurjanah, dkk. (2013:25) “tanah longsor merupakan salah satu jenis gerakan masa tanah atau batuan maupun campuran dari keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng”.

3.3. Penjelasan Latar Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan latar penelitian terbuka dan tertutup, yang mana sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Lofland and lofland dalam Moleong (2016:137), latar terbuka sendiri terdapat di lapangan umum (terbuka), pada latar terbuka nantinya peneliti akan berada di ruang pertemuan yang biasa digunakan oleh Sahabat Tagana Desa Sridadi dan BPBD Kabupaten Brebes. Sedangkan untuk latar tertutup sama seperti yang diungkapkan Lofland and lofland dalam Moleong (2016:137), hubungan peneliti harus dekat karena latar ini bercirikan orang yang dijadikan sebagai subjek dan tentunya perlu diamati secara teliti melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Sehingga strategi peneliti dalam melakukan latar tertutup ini bisa dengan cara observasi seperti mengunjungi langsung Desa Sridadi tempat Sahabat Tagana berada dan juga kantor BPBD Brebes.

3.4. Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam melakukan penelitian nantinya merupakan sumber data primer dan sekunder, menurut Sugiyono (2017:216) sumber data primer mendefinisikan sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapatkan langsung sebagai hasil pengumpulan data sendiri oleh peneliti dilapangan melalui hasil wawancara dengan informan yaitu pihak Sahabat Tagana dan juga BPBD daerah Kabupaten Brebes yang melakukan kolaborasi atau kerja sama dalam melakukan kegiatan penanggulangan bencana longsor di Desa Sridadi, dan nanti peneliti juga akan mewawancarai masyarakat Desa Sridadi yang melihat langsung kinerja yang bersifat kolaborasi yang dilakukan oleh Sahabat Tagana dengan BPBD dalam penanggulangan bencana longsor.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder itu sendiri berasal dari observasi dan hasil studi dokumentasi, teknik pengambilan data sekunder ini dapat dilakukan oleh peneliti dengan cara pengambilan foto atau video selama proses wawancara dengan informan, foto tempat lokasi terdampak bencana longsor, rekaman suara langsung

dari wawancara dengan informan, profil wilayah Desa Sridadi, dan juga profil Sahabat Tagana serta BPBD.

3.4.2. Cara Menentukan Sumber Data

Sejalan dengan apa yang dideskripsikan oleh Sugiyono (2016:218-219) penentuan sumber data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik *nonprobability* melalui *purposive* atau dengan kata lain adalah dengan menentukan informan sesuai pertimbangan dan tujuan tertentu. Hal ini dilakukan agar informan dapat memberikan keterangan/ informasi secara *representative* sesuai dengan objek/ situasi sosial yang dijadikan bahan penelitian, yang meliputi:

1. Informan merupakan tokoh formal maupun informal yang dianggap dapat merepresentasikan masyarakat;
2. Informan berlokasi disekitar kawasan/ daerah Desa Sridadi Kecamatan Sirampog yang merupakan daerah rawan bencana longsor.
3. Informan bersedia untuk dijadikan sebagai objek penelitian yang kemudian diharapkan dapat meluangkan waktu untuk memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Wawancara Mendalam

Menurut Sugiono (2016:240) studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan proses bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga nantinya dapat dikonstruksikan makna dari suatu topik tertentu,

wawancara digunakan untuk mengumpulkan data lebih mendalam tentang fokus yang akan diteliti. Selama prosesnya peneliti menggunakan teknik wawancara semistruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang berkaitan dengan Kolaborasi Sahabat Tagana dengan BPBD dalam Menanggulangi Bencana Longsor di Desa Sridadi Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes, selain itu dalam proses melakukan wawancara ini tentunya peneliti menggunakan alat perekam agar dapat membantu proses wawancara.

Berdasarkan kriteria yang sudah sempat disinggung, peneliti nantinya akan melibatkan informan dalam penelitian mengenai Kolaborasi Sahabat Tagana dengan BPBD dalam Menanggulangi Bencana Longsor di Desa Sridadi Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes, yaitu 4 orang yang sekiranya menguasai pemahaman, paling memahami situasi terkait fokus penelitian.

3.5.2. Studi Dokumen

Masih menurut Sugiono (2016:240) studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif yang dilakukan dengan cara melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek penelitian atau orang lain tentang fenomena ataupun bentuk nyata dari Kolaborasi Sahabat Tagana dengan BPBD dalam Menanggulangi Bencana Longsor di Desa Sridadi.

3.5.3. Observasi

Teknik ini merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung menggunakan alat indera terhadap aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh informan yang berhubungan dengan aspek

Kolaborasi Sahabat Tagana dengan BPBD dalam Menanggulangi Bencana Longsor di Desa Sridadi Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung kepada lingkungan, yang dilihat dari aspek fisik maupun aspek sosialnya.

3.6. Pemeriksaan Keabsahan Data

3.6.1. Uji Kredibilitas Data

Pengujian terhadap data hasil penelitian, dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Ketekunan Pengamatan

Menurut Moleong (2016:329), beliau mengatakan bahwa peneliti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan atau ternatif. Ketekunan pengamatan ini dimaksudkan untuk memahami secara mendalam mengenai pemecahan, adaptasi, dan transformasi dari kegiatan yang dilakukan oleh Sahabat Tagana dengan BPBD dalam melakukan penanggulangan bencana longsor di Desa Sridadi, dan juga tidak lupa tentang pendapat dan upaya yang dapat dilakukan menurut informan tentang penanggulangan bencana longsor di Desa Sridadi yang dilakukan oleh Sahabat Tagana dengan BPBD.

2. Triangulasi

William dalam Sugiyono (2017:273) menyatakan bahwa triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan

waktu, melalui teknik ini peneliti akan mengumpulkan data tidak hanya dari kelompok dan anggota, tapi juga pihaklain yang terikat. Pengumpulan data juga akan dilakukan dengan menggunakan teknik yang bervariasi dan dalam kurun waktu yang berbeda, sebagai contoh adalah dengan menggunakancara sebagai berikut :

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji tingkat kepercayaan data yang dilakukan, dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti mewawancarai informan utama, kemudian informasi itu dicek dengan mewawancarai informan pendukung yang mempunyai pandangan yang sama atau berbeda dengan informan utama.

b) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi tingkat kepercayaan data. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti akan melakukannya kembali secara berulang-ulang sehingga dapat ditemukan kepastian datanya.

c) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji tingkat kepercayaan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik pengumpulan data yang berbeda berupa data hasil observasi dibandingkan dengan data hasil

wawancara dan dibandingkan dengan data hasil diskusi terfokus adakah persamaan maupun perbedaannya.

3. Member cek

Member Cek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member cek untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga kredibel/ dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan member cek adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

4. Referensi

Penelitian ini didukung oleh kecukupan referensi sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti meliputi rekaman wawancara dan dokumentasi yang bertujuan untuk mengetahui Kolaborasi Sahabat Tagana dengan BPBD dalam Menanggulangi Bencana Longsor di Desa Sridadi.

3.6.2. Uji *Transferability*

Pengujian *transferability* ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga hasil penelitian diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Pengujian *transferability* bergantung pada pemakai, hingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi lain. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian maka peneliti membuat laporan hasil penelitian dilakukan dengan memberikan uraian, rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian di tempat lain. Bilamana nantinya pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya maka laporan tersebut memenuhi standar *transferability*.

3.6.3. Uji *Depenability*

Pengujian *depenability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/ fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

3.6.4. Uji *Konfirmability*

Pengujian *konfirmability* mirip dengan uji *depenability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan bersama-sama. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.

3.7. Teknik Analisa Data

Analisis data disini dilakukan selama proses penelitian dilakukan, sesuai dengan penjelasan yang dikemukakan oleh Miles & Huberman dalam Sugiyono (2016:246), yaitu analisa data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahap penelitian sehingga jawaban yang diperoleh sampai jenuh, yang dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Menurut Sugiono (2016:247) Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa hingga kesimpulan–kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan/ atau diverifikasi. Terutama yang berkaitan dengan fokus penelitian mengenai Kolaborasi Sahabat Tagana dengan BPBD dalam Menanggulangi Bencana Longsor di Desa Sridadi Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.

2. Penyajian Data

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016:249) menyatakan bahwa yang digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat diperoleh naratif atau dapat juga berbentuk matriks. Penyajian yang mampu menggambarkan berbagai temuan data yang sudah diperoleh dan dari mana data tersebut diperoleh. Setelah data mengenai Kolaborasi Sahabat Tagana dengan BPBD dalam Menanggulangi Bencana Longsor di Desa Sridadi tersebut di reduksi, peneliti mulai mengolah data dalam bentuk naratif dengan menggabungkan berbagai sumber temuan baik dari hasil observasi, wawancara dan ataupun dari hasil studi dokumentasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:252) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya ada. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan hasil penelitian yang didapat dengan menganalisis masalah, kebutuhan dan sistem sumber yang dapat digunakan. Melalui

hal ini, peneliti dapat menarik kesimpulan dan membuat gagasan program yang peneliti tuangkan ke dalam Bab 5.

3.8. Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian ini nantinya akan dilaksanakan di dua tempat yang berbeda yaitu di Desa Sridadi tempat/ lokasi adanya Sahabat Tagana dan juga di kantor BPBD Kabupaten Brebes, dengan langkah-langkah penelitian sebagai berikut :

1. Studi literatur digunakan untuk mendapat gambaran awal mengenai masalah-masalah dan teori-teori pendukung permasalahan penelitian.
2. Penjajakan yang bertujuan mendapatkan deskripsi masalah empiris tentang kolaborasi Sahabat Tagana dengan BPBD dalam menanggulangi bencana longsor di Desa Sridadi.
3. Penyusunan dan pengajuan proposal, Penyusunan dan pengajuan proposal ini dilakukan sebagai suatu prasyarat untuk mengikuti seminar proposal.
4. Seminar proposal dilakukan untuk memperoleh tanggapan dan masukan serta saran guna menyempurnakan proposal yang telah disusun sehingga memudahkan proses peneliti untuk mengambil data dilapangan.
5. Penyusunan pedoman penelitian, penyusunan pedoman penelitian dilakukan sebagai pedoman dalam pengumpulan data ketika melakukan penelitian kolaborasi Sahabat Tagana dengan BPBD dalam menanggulangi bencana longsor di Desa Sridadi Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.

6. Pengumpulan data dilakukan dengan berpedoman pada pedoman penelitian yang telah disusun dan disetujui oleh dosen pembimbing serta sebagai bahan untuk melakukan analisis yang disampaikan dalam laporan hasil penelitian.
7. Pengolahan analisis data dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan hasil penelitian tentang kolaborasi Sahabat Tagana dengan BPBD dalam menanggulangi bencana longsor di Desa Sridadi Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.
8. Penulisan Laporan Skripsi, penyajian hasil penelitian kedalam laporan sebagai bentuk legalitas dan benar-benar ilmiah dengan bimbingan dosen pembimbing.
9. Sidang Skripsi, ujian skripsi dilakukan untuk mempertanggungjawabkan secara ilmiah hasil penelitian yang telah disajikan dalam bentuk laporan penelitian.
10. Pengesahan hasil skripsi ini dimaksudkan agar hasil penelitian dapat diakui oleh pihak yang membacanya. Pengesahan hasil penulisan skripsi dilakukan setelah dinyatakan lulus dalam ujian skripsi.

Matriks 3.1

Jadwal Penelitian Kolaborasi Sahabat Tagana dengan BPBD dalam Menanggulangi Bencana Longsor di Desa Sridadi Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes

No	Jadwal Kegiatan	Pelaksanaan Tahun 2023					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Studi Literatur						

2.	Penjajakan						
3.	Penyusunan dan Pengajuan Proposal						
4.	Seminar Proposal						
5.	Penyusunan Pedoman Penelitian						
6.	Pengumpulan Data						
7.	Pengolahan dan Analisis Data						
8.	Penulisan Laporan Skripsi						
9.	Sidang Skripsi						
10.	Pengesahan Hasil Skripsi						